

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang mempelajari masalah-masalah yang ada dan berusaha menelaah fenomena sosial. Data yang dikumpulkan berupa kata – kata, gambar, dan bukan angka – angka. Hal tersebut disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Penelitian ini adalah penelitian deskripsi kualitatif yang dilakukan dengan memaparkan permasalahan pada objek penelitian yang digali secara mendalam. Menurut Lexy J. Moleong bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur yang menghasilkan satu deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti¹.

Jenis riset bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta – fakta dan sifat – sifat populasi atau objek tertentu². Dasar pemikiran digunakannya metode ini adalah karena penelitian ini ingin mengetahui tentang fenomena yang ada dan dalam kondisi yang alamiah, bukan dalam kondisi terkendali, *laboratories* atau eksperimen. Di samping itu, karena peneliti perlu

¹ Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya. 2017, hlm : 11

² Kriyantono, Rachmat. 2014. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana. hlm : 69

untuk langsung terjun ke lapangan bersama objek penelitian sehingga jenis penelitian kualitatif deskriptif kiranya lebih tepat untuk digunakan.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Kantor Desa Belatung Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan.

3.3 Sumber Data

Menurut *Lofland* seperti yang dikutip *Moleong* sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain³.

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara dengan informan yang berkaitan dengan masalah penelitian dan juga melalui observasi atau pengamatan langsung terhadap objek penelitian.
- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh berdasarkan acuan atau literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian, misalnya materi atau dokumen serta melalui studi kepustakaan yaitu dengan menelaah literatur, majalah, serta karya tulis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa pengumpulan data agar penulisan dapat berjalan lebih efektif dan akurat. Teknik pengumpulan data

³ Lexy J Moleong. Op.Cit. hlm : 157

merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data⁴.

3.4.1 Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan periset atau seseorang yang berharap mendapatkan informasi dan informan atau seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek. Menurut *Esterberg* yang dikutip oleh Djam'an Satori dan Aan Komariah adalah merupakan pertemuan dua orang/lebih untuk bertukar informasi dan data melalui tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dan narasumber, sehingga dapat dikonstruksikan makna atau hasil dari proses tanya jawab tersebut⁵. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini dilakukan penulis untuk menggali keterangan lebih dalam berkaitan dengan permasalahan penelitian.

3.4.2 Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada riset kualitatif. Pada penelitian ini penulis melakukan pengamatan non partisipan, yang dimana periset hanya bertindak mengobservasi tanpa ikut terjun melakukan aktifitas seperti yang dilakukan kelompok periset, baik kehadirannya diketahui

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2016. hlm : 224

⁵ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung : Alfabeta 2017 hlm :130

atau tidak⁶. Observasi ini dilakukan penulis untuk memberikan gambaran awal sebelum penulis melakukan penelitian lebih lanjut.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik terakhir dalam pengumpulan data sekunder yang bersifat tercetak (*printed*) yang bertujuan untuk melengkapi data – data tambahan penelitian, seperti *Company profile* (profil perusahaan), buku – buku, tulisan – tulisan, dan lain sebagainya. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif⁷. Metode ini digunakan untuk memperoleh data- data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.5 Teknik Penentuan Informan

Informan penelitian adalah seseorang yang akan diberikan pertanyaan-pertanyaan penelitian oleh peneliti⁸. Teknik penentuan informan yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan informan dipilih dengan pertimbangan khusus dari peneliti, karena informan dinilai dapat memberikan informasi serta memiliki informasi yang dibutuhkan oleh peneliti tentang apa yang akan diteliti. Adapun informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁶ Kriyantono, Rachmat.Op.Cit.. hlm : 112

⁷Kriyantono, Rachmat.Op.Cit.. hlm : 114

⁸ Sugiyono. Op.Cit. hlm : 209

No	Nama	Jabatan
1	Amirul	Sekretaris Desa
2	Adian Fery	Kepala Seksi Pemerintahan
3	Deni Ramon	Ketua Badan Permusyawaratan Desa
4	Juli Usman	Tokoh Pemuda (Karang Taruna)
5	Junaidi	Tokoh Masyarakat

Tabel 2.1

Informan

Sumber : Peneliti

3.6 Teknik Analisis Data

Berdasarkan metode penulisan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk memaparkan situasi atau peristiwa, maka analisis data juga disesuaikan dengan metode penulisan. “Analisis data kualitatif digunakan apabila data – data yang terkumpul dalam riset adalah data kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata –kata, kalimat – kalimat atau narasi – narasi baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi”⁹. Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi (catatan lapangan), dan bahan - bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain¹⁰. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2010:294), mengemukakan bahwa aktivitas dalam pengolahan data

⁹ Kriyantono, Rachmat.Op.Cit.. hlm : 196

¹⁰ Sugiyono.Op.Cit. hlm : 244

kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam pengolahan data, yaitu *data reduction, data display* dan *conclusion drawing / verification*¹¹.

3.6.1 *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data (*Data Reduction*) merupakan rangkuman, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan berhubungan dengan fokus penelitian sehingga data yang diperoleh dapat ditulis dalam bentuk laporan atau data yang kompleks. Peneliti mereduksi data dengan merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi di pilih pilah informasi mana yang di perlukan atau yang tidak diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di lapangan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3.6.2 *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data, penyajian data adalah sekumpulan data yang disajikan dalam bentuk tabel, grafik, maupun bagan yang tersusun dalam pola hubungan terorganisasikan, yang bertujuan untuk memberikan data yang mudah dipahami terhadap informasi yang disajikan. Dalam penulisan ini peneliti menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif maupun bagan yang penulis peroleh di tempat penelitian.

¹¹ Sugiyono.Op.Cit. hlm : 294

3.6.3 *Conclusion Drawing / verification* (Penarikan Kesimpulan / Verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang – remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis atau teori dan bila didukung oleh data yang relevan, maka akan dapat menjadi teori.